

Sosialisasi Instrumen Investasi Dan Financial Planning For Gen-Z di SMA PJ Global School

¹⁾Imam Subekti, ²⁾Faiz Ainurriszky, ³⁾Salman Al-Farizi Adi Teguh, ⁴⁾Maulidya Sandi Syafi'i

^{1,2,3,4)}Akuntansi, Universitas Brawijaya, Malang, Indonesia
subekti@ub.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci:

Investasi Digital
Perencanaan Keuangan
Generasi Z
Kemandirian Finansial
Instrumen Investasi

Artikel ini membahas kegiatan sosialisasi instrumen investasi dan perencanaan keuangan (*financial planning*) untuk generasi Z di SMA PJ Global School. Tujuan utama kegiatan ini adalah meningkatkan literasi keuangan siswa serta memperkenalkan pentingnya investasi dan pengelolaan keuangan sejak usia muda. Metode yang digunakan mencakup seminar edukatif, diskusi interaktif, dan simulasi praktis terkait pengelolaan keuangan dan pemanfaatan instrumen investasi. Hasil dari kegiatan menunjukkan bahwa siswa memiliki pemahaman yang lebih baik tentang konsep dasar investasi, pentingnya perencanaan keuangan, dan bagaimana membuat keputusan finansial yang bijak. Pengabdian ini dilakukan dengan memberi pemahaman dan sosialisasi dalam berinvestasi dengan mudah yang dilakukan di SMA PJ Global School pada tanggal 8 Agustus 2024. Meskipun masih ada tantangan, seperti risiko investasi dan fluktuasi pasar, siswa SMA PJ Global School sebagai Gen Z memiliki keunggulan dengan kemampuan mereka untuk beradaptasi cepat dan memanfaatkan teknologi untuk membuat keputusan keuangan yang lebih baik. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang instrumen investasi dan perencanaan keuangan, siswa SMA PJ Global School diharapkan dapat mencapai kemandirian finansial lebih cepat dan menghadapi masa depan dengan lebih percaya diri. Kesimpulannya, sosialisasi ini berhasil memberikan wawasan awal yang signifikan bagi siswa Gen-Z mengenai pentingnya literasi keuangan dan perencanaan masa depan. Program ini direkomendasikan untuk diterapkan secara berkelanjutan di sekolah lain untuk mendukung terciptanya generasi yang melek finansial.

ABSTRACT

Keywords:

Digital Investment
Financial Planning
Generation Z
Financial Independence
Investment Instrument

This article discusses the socialization activities of investment instruments and financial planning for generation Z at SMA PJ Global School. The main objective of this activity is to improve students' financial literacy and introduce the importance of investment and financial management from a young age. The methods used include educational seminars, interactive discussions, and practical simulations related to financial management and the use of investment instruments. The results of the activity show that students have a better understanding of the basic concepts of investment, the importance of financial planning, and how to make wise financial decisions. This service is carried out by providing an understanding and socialization of easy investment which was carried out at SMA PJ Global School on August 8, 2024. Although there are still challenges, such as investment risks and market fluctuations, SMA PJ Global School students as Gen Z have an advantage with their ability to adapt quickly and utilize technology to make better financial decisions. With a better understanding of investment instruments and financial planning, SMA PJ Global School students are expected to achieve financial independence faster and face the future with more confidence. In conclusion, this socialization has succeeded in providing significant initial insights for Gen-Z students regarding the importance of financial literacy and future planning. This program is recommended to be implemented sustainably in other schools to support the creation of a financially literate generation.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Investasi hadir untuk memenuhi kebutuhan jangka panjang maupun jangka pendek. Investasi sendiri merupakan kegiatan menanamkan modal, biasanya dalam jangka panjang, dengan tujuan untuk mendapatkan

keuntungan. Modal ini dapat berupa uang, aset, atau sumber daya lainnya. Investasi dalam jangka panjang dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti pembelian saham-saham dan surat berharga lainnya (Otoritas Jasa Keuangan, 2017). Investasi sering disebut dengan penanaman modal (Kurniawan, 2019). Investasi merupakan kegiatan penanaman atau penyimpanan dana atau modal dengan periode tertentu yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan (Abi, 2016). Menurut Jogiyanto, investasi bisa didefinisikan menjadi penundaan konsumsi saat ini buat dipergunakan pada produksi yang efisien selama periode waktu tertentu. Sedangkan berdasarkan dari Sukirno kegiatan investasi yg dilakukan warga secara terus menerus akan meningkatkan aktivitas ekonomi dan kesempatan kerja, menaikkan pendapatan nasional dan menaikkan tingkat kemakmuran masyarakat.

Menurut teori (Thi et al., 2015) manajemen keuangan yakni mengelola dana atau uang dari mulai rencana (planning), anggaran (budget), pemeriksaan, pengendalian, yang bermuara pada penyimpanan dana tersebut dengan menabung atau menginvestasikan dana. Sedangkan menurut (Herdjiono et al., 2016) mengungkapkan bahwa manajemen keuangan yakni suatu keterampilan dalam mengelola sumber dana yang ada untuk membuat anggaran dan rencana agar keuangan tetap stabil, serta terdapat pengontrolan pengeluaran keuangan.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi manajemen keuangan berdasarkan teori terdahulu. Menurut (Budiono, 2020), faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen keuangan individu yakni pengetahuan keuangan, sikap keuangan, pendapatan, control pengendali (locus of control). Sedangkan menurut (Cohen & Nelson, 2011) mengungkapkan bahwa, manajemen keuangan yang kurang baik disebabkan oleh faktor keagamaan, pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan. Pendapat lain dari (Zahra & Anoraga, 2021) mengungkapkan bahwa, manajemen keuangan dapat disebabkan oleh beberapa faktor yakni gaya hidup (life style), pengetahuan keuangan, dan sosial demografi. Pada penelitian ini, faktor-faktor yang menyebabkan manajemen keuangan pada Gen Z didasarkan dengan temuan kondisi lapangan yang ada

Perkembangan investasi pada pasar modal di Indonesia cukup pesat, berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI), pertumbuhan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) tahun 2023 mencapai 6,16% yang ditutup pada level 7.272,79. Kinerja tersebut telah membawa Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berada di peringkat kedua pada bursa ASEAN (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2024). Saat ini generasi yang dijadikan sasaran utama ialah generasi muda atau biasa disebut dengan Gen Z, karena nantinya Gen Z berpotensi dan berperan penting dalam melanjutkan perekonomian negara di masa yang akan datang.

Generasi Z (Gen Z), yang terdiri dari orang-orang yang lahir antara pertengahan 1990-an dan awal 2010-an, adalah kelompok yang tumbuh dalam era teknologi dan media sosial. Mereka memiliki akses informasi yang tak terbatas dan cenderung lebih terhubung secara digital dibandingkan dengan generasi sebelumnya. Namun, tantangan dan masalah dengan perencanaan keuangan pasti ada, terutama bagaimana memahami cara mengatur dan mengelola pendapatan, pengeluaran, dan investasi secara efektif dan benar. Dalam sosialisasi ini, salah satu topik utama yang dibahas adalah pentingnya memahami apa itu investasi dan budgeting sebagai langkah awal dalam mengelola keuangan pribadi. Oleh karena itu, penting bagi Gen Z untuk memahami konsep perencanaan keuangan (financial planning) dan berbagai instrumen investasi yang dapat membantu mereka mencapai tujuan finansial jangka panjang. Seiring dengan dimulainya kehidupan finansial mandiri mereka.

Perencanaan keuangan atau financial planning merupakan proses pengelolaan keuangan pribadi yang sistematis dan terencana, yang bertujuan untuk mencapai tujuan finansial jangka pendek maupun jangka panjang. Bagi Gen Z, perencanaan keuangan menjadi krusial karena mereka baru saja memasuki dunia kerja dan menghadapi kenyataan finansial yang mungkin belum pernah mereka alami sebelumnya. Keterampilan dalam mengelola pendapatan, pengeluaran, tabungan, dan investasi menjadi esensial agar mereka dapat mencapai kestabilan finansial di masa depan.

Salah satu aspek penting dari perencanaan keuangan adalah kemampuan untuk membuat anggaran yang realistis dan sesuai dengan gaya hidup serta kebutuhan pribadi. Gen Z sering kali merasa sulit untuk membedakan antara kebutuhan dan keinginan, terutama di tengah gaya hidup yang didorong oleh tren media sosial dan konsumsi digital. Oleh karena itu, perencanaan keuangan dapat membantu mereka mengontrol pengeluaran, menabung secara teratur, dan menghindari hutang yang tidak perlu.

Lebih lanjut, dengan meningkatnya biaya hidup dan tekanan ekonomi global, memiliki rencana keuangan yang matang akan membantu Gen Z menghadapi tantangan ekonomi yang tidak terduga. Misalnya, membangun dana darurat untuk menghadapi situasi darurat atau kehilangan pekerjaan, serta mempersiapkan diri untuk tujuan jangka panjang seperti membeli rumah atau melanjutkan pendidikan. Selain itu, pemahaman

tentang pengelolaan utang dan cara menanganinya secara bijaksana juga menjadi bagian penting dari perencanaan keuangan yang harus dikuasai oleh Gen Z.

Di samping perencanaan keuangan, instrumen investasi memainkan peran penting dalam membantu Gen Z membangun kekayaan dan mencapai tujuan keuangan mereka. Investasi adalah salah satu cara yang efektif untuk mengembangkan aset dan melindungi nilai kekayaan dari inflasi. Namun, dengan berbagai jenis instrumen investasi yang tersedia, mulai dari pasar saham, obligasi, reksa dana, hingga aset digital seperti cryptocurrency, penting bagi Gen Z untuk memahami karakteristik, risiko, dan potensi keuntungan dari masing-masing instrumen tersebut.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh Gen Z dalam hal investasi adalah kurangnya literasi keuangan. Banyak dari mereka yang merasa takut atau tidak yakin untuk memulai investasi karena kurangnya pengetahuan atau pemahaman yang mendalam tentang cara kerja pasar keuangan. Oleh karena itu, edukasi mengenai berbagai jenis instrumen investasi sangat diperlukan untuk meningkatkan tingkat literasi keuangan di kalangan Gen Z.

Investasi juga memberikan kesempatan bagi Gen Z untuk mencapai kebebasan finansial lebih cepat dibandingkan jika mereka hanya mengandalkan tabungan biasa. Dengan memulai investasi sejak dini, mereka dapat memanfaatkan keuntungan dari efek compounding atau bunga majemuk, di mana keuntungan dari investasi yang diperoleh diinvestasikan kembali sehingga menghasilkan keuntungan yang lebih besar di masa mendatang. Selain itu, memahami diversifikasi portofolio investasi merupakan kunci untuk mengelola risiko. Gen Z perlu diajarkan tentang pentingnya menyebar investasi mereka di berbagai jenis aset agar dapat mengurangi risiko kehilangan semua investasi jika satu jenis aset mengalami penurunan nilai yang signifikan. Dengan diversifikasi yang tepat, mereka dapat meningkatkan potensi keuntungan sambil menjaga risiko tetap terkendali.

Kombinasi antara perencanaan keuangan yang baik dan pemahaman tentang instrumen investasi yang tepat akan memberikan keuntungan besar bagi Gen Z dalam mencapai tujuan finansial mereka. Perencanaan keuangan dapat memberikan panduan tentang bagaimana mengelola pendapatan dan pengeluaran secara efisien, sementara investasi membantu mereka mengembangkan aset dan mencapai kebebasan finansial di masa depan.

Dalam menghadapi tantangan ekonomi dan dinamika pasar yang terus berubah, Gen Z perlu dilengkapi dengan pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk membuat keputusan keuangan yang bijaksana. Dengan demikian, sosialisasi mengenai perencanaan keuangan dan instrumen investasi menjadi sangat penting, tidak hanya untuk membantu mereka mencapai stabilitas finansial, tetapi juga untuk membangun masa depan yang lebih cerah dan terjamin.

Terdapat beberapa pengabdian yang telah membahas mengenai sosialisasi instrument keuangan dan perencanaan keuangan. Pratama et al. (2023) melakukan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di dinas pertanian dan pangan Kabupaten Kebumen tanggal 22 Mei 2023 pukul 09.00 yang diikuti 50 peserta. Ferli et al. (2024) melakukan sosialisasi dengan hasil meningkatnya pemahaman siswa tentang perencanaan keuangan pribadi dan investasi sehingga mereka dapat membuat keputusan keuangan bijaksana sejak dini. Fokus materi yang diharapkan oleh siswa SMAN 4 Depok adalah materi lanjutan terkait investasi, seperti penyampaian lebih spesifik terkait instrumen investasi. Ovami & Lubis (2021) melakukan pengabdian mengenai perencanaan dan pengelolaan keuangan dan menambah pengetahuan tentang alterantif investasi – investasi yang akan mendukung kesejahteraan kehidupan rumah tangga.

Adapun tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan edukasi kepada para siswa mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang bijaksana sejak dini, serta memperkenalkan mereka pada berbagai instrumen investasi yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan finansial jangka panjang. Dengan latar belakang perkembangan ekonomi yang semakin kompleks dan tantangan keuangan yang dihadapi oleh generasi muda, sosialisasi ini bertujuan untuk membekali siswa dengan pemahaman dasar tentang bagaimana menyusun anggaran, mengatur pengeluaran, menabung secara efektif, dan mengambil keputusan investasi yang cerdas. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat membentuk pola pikir yang lebih dewasa dan bertanggung jawab dalam menghadapi kehidupan finansial di masa depan, sehingga mereka tidak hanya menjadi konsumen yang cerdas, tetapi juga investor yang bijaksana. Dengan adanya pemahaman yang kuat tentang financial planning dan investasi, siswa diharapkan mampu mempersiapkan diri secara optimal untuk menghadapi tantangan ekonomi, serta mencapai kestabilan finansial yang dapat mendukung pencapaian tujuan pribadi dan profesional mereka di masa mendatang.

II. MASALAH

Sosialisasi Instrumen Investasi dan Financial Planning for Gen-Z Di SMA PJ Global School dilakukan di PJ Global School karena sangat sesuai dengan sasaran lingkup utama yang diinginkan yaitu generasi Z. Karena kesadaran bahwa Gen Z berpotensi dan berperan penting dalam melanjutkan perekonomian negara di masa yang akan datang inilah yang membuat sosialisasi ini terlaksana dengan tujuan agar Gen Z melek terhadap financial planning. Perencanaan keuangan bagi Gen Z bukan hanya tentang bagaimana mereka mengelola uang mereka saat ini, tetapi juga bagaimana mereka mempersiapkan masa depan.



Gambar 1 Lokasi SMA PJ Global School

III. METODE

Pengabdian ini menggunakan metode kualitatif. Pendekatan yang digunakan juga pendekatan observasi yang memiliki tujuan untuk menganalisis bagaimana siswa memahami konsep investasi dan perencanaan keuangan melalui kegiatan sosialisasi “Instrumen Investasi dan Financial Planning For Gen-Z”. Pendekatan ini dirancang untuk membantu para siswa dalam memahami strategi yang efektif dalam mengelola keuangan mereka. Dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini terdapat tiga tahap yang dilakukan bersama oleh tim pengabdian yang dibimbing oleh dosen ketua dan asisten dosen.

Tahap pertama dari kegiatan pengabdian ini diawali dengan koordinasi bersama dosen ketua serta asisten dosen dalam membuat perencanaan kegiatan yang akan dilakukan. Adapun hal-hal yang disiapkan untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi yaitu membuat poster, menyiapkan keperluan pameri seperti CV dan PPT yang akan digunakan saat sosialisasi, berkoordinasi dengan berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan sosialisasi tersebut dan menyiapkan hal-hal lain yang dibutuhkan baik sebelum maupun sesudah kegiatan pengabdian. Selanjutnya, tahap kedua yang dilakukan oleh tim pengabdian adalah melaksanakan kegiatan pengabdian berupa sosialisasi “Instrumen Investasi dan Financial Planning For Gen-Z” yang diadakan di PJ Global School Malang. Tim pengabdian melaksanakan tugasnya masing- masing sesuai dengan yang sudah dikoordinasikan sebelumnya. Tahap terakhir dari pengabdian ini adalah melakukan publikasi karya ilmiah dan proses pelaporan yang dikerjakan oleh tim pengabdian dengan bimbingan dosen Bapak Drs. Imam Subekti, Ak., M.Si., Ph.D.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan dan sosialisasi kepada siswa SMA PJ Global School tanggal 8 Agustus 2024. Materi disampaikan melalui presentasi dan sesi tanya jawab. Fokus materi adalah mengenai signifikansi perencanaan keuangan dan investasi dalam mencapai kebebasan finansial di masa depan. Harapannya, kegiatan PKM ini dapat membantu Generasi Z untuk lebih memahami pentingnya literasi perencanaan keuangan serta mampu membuat keputusan investasi yang cerdas. Dengan demikian, diharapkan pemahaman ini akan membentuk karakter dan kepribadian siswa SMA PJ Global School Generasi Z menuju arah yang lebih positif.



Gambar 2. Diagram Mekanisme Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesi sosialisasi “Instrumen Investasi dan Financial Planning” dimulai dengan registrasi dan absensi peserta. Setelah semua peserta hadir di ruangan, acara dilanjutkan dengan pembukaan, sambutan, dan doa sesuai keyakinan masing-masing. Selanjutnya, acara inti dimulai dengan penyampaian materi tentang media sosial yang dapat dimanfaatkan sebagai platform untuk pemasaran digital. Sosialisasi ini dilakukan di PJ Global School karena sangat sesuai dengan sasaran lingkup utama yang diinginkan yaitu generasi Z. Karena kesadaran bahwa Gen Z berpotensi dan berperan penting dalam melanjutkan perekonomian negara di masa yang akan datang inilah yang membuat sosialisasi ini terlaksana dengan tujuan agar Gen Z melek terhadap financial planning. Perencanaan keuangan bagi Gen Z bukan hanya tentang bagaimana mereka mengelola uang mereka saat ini, tetapi juga bagaimana mereka mempersiapkan masa depan.

PKM ini diselenggarakan dengan tujuan memberikan kesadaran kepada Generasi Z tentang pentingnya pemahaman mengenai perencanaan keuangan dan investasi. Hal ini dilakukan untuk mencegah Generasi Z melakukan kesalahan dalam mengelola keuangan dan mengambil keputusan investasi yang kurang tepat. Pelaksanaan kegiatan ini melibatkan beberapa tahap, yaitu perencanaan, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Sebelum acara dimulai, tim PKM telah melakukan berbagai persiapan, termasuk mengurus izin pelaksanaan kegiatan, merancang materi, menyusun modul, serta menyiapkan aspek teknis yang diperlukan saat acara berlangsung. Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan secara tatap muka di SMA PJ Global School.

Tim pengabdian melalui pemateri memberikan bantuan kepada peserta sosialisasi dalam pembuatan dalam langkah awal dalam perencanaan keuangan, melacak pengeluaran, penetapan tujuan keuangan, penyusunan rencana pengeluaran, penyesuaian pengeluaran, review anggaran secara berkala. Dengan menekankan pentingnya budgeting dan investasi, sosialisasi ini memberikan panduan praktis yang membantu generasi muda untuk lebih memahami dan mengelola keuangan mereka (Shan, 2023).

1. Langkah Awal dalam Perencanaan Keuangan

Langkah pertama yang ditekankan dalam perencanaan keuangan adalah menghitung penghasilan bersih. Penghasilan bersih ini menjadi fondasi dari anggaran yang efektif, di mana pendapatan total dikurangi pajak serta program yang disediakan oleh pemberi kerja seperti rencana pensiun dan asuransi kesehatan. Memahami perbedaan antara penghasilan kotor dan penghasilan bersih sangat penting untuk mencegah pengeluaran yang berlebihan.

2. Melacak Pengeluaran

Setelah mengetahui jumlah penghasilan yang diterima, langkah berikutnya adalah melacak pengeluaran. Melacak dan mengkategorikan pengeluaran membantu mengidentifikasi area yang paling banyak menyerap dana serta peluang untuk menghemat. Dengan mencatat pengeluaran tetap dan variabel, individu dapat mulai memahami pola pengeluaran mereka dan menentukan di mana penghematan dapat dilakukan.

3. Penetapan Tujuan Keuangan

Penting bagi Gen Z untuk menetapkan tujuan keuangan yang realistis, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Tujuan jangka pendek mungkin mencakup menyiapkan dana darurat atau tabungan untuk liburan, sementara tujuan jangka panjang bisa berupa pendidikan atau membeli rumah. Menetapkan tujuan ini akan memberikan motivasi tambahan untuk tetap berpegang pada anggaran.

4. Penyusunan Rencana Pengeluaran

Pada tahap ini, semua informasi yang telah dikumpulkan mulai disatukan untuk menciptakan rencana pengeluaran yang realistis. Hal ini melibatkan perbandingan antara pengeluaran aktual dengan rencana pengeluaran, serta menetapkan batasan pengeluaran yang spesifik untuk setiap kategori. Mengidentifikasi kebutuhan dan keinginan juga penting dalam penyesuaian pengeluaran.

5. Penyesuaian Pengeluaran

Setelah rencana pengeluaran disusun, langkah selanjutnya adalah melakukan penyesuaian agar tetap sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan. Mengurangi pengeluaran pada keinginan, seperti hiburan atau langganan bulanan, adalah cara yang efektif untuk mengalokasikan dana menuju tujuan keuangan yang lebih penting.

6. Review Anggaran Secara Berkala

Setelah anggaran disusun, penting untuk meninjau dan menyesuaikannya secara berkala. Perubahan pendapatan atau pengeluaran serta pencapaian tujuan tertentu dapat mempengaruhi anggaran,

sehingga kebiasaan meninjau anggaran secara teratur menjadi hal yang sangat penting untuk memastikan keberlanjutan rencana keuangan.

Pentingnya pengelolaan keuangan yang baik tidak dapat diabaikan, terutama di zaman di mana godaan untuk pengeluaran impulsif sangat besar karena adanya media sosial dan akses mudah ke platform belanja online (Susanto, 2022). Gen Z perlu didorong untuk lebih bijak dalam mengelola pendapatan mereka, memastikan bahwa mereka memiliki dana darurat dan tabungan yang memadai untuk menghadapi masa depan yang penuh ketidakpastian. Dengan mengikuti langkah-langkah yang disarankan dalam sosialisasi ini, Gen Z dapat membangun pondasi keuangan yang kuat yang akan mendukung mereka sepanjang hidup mereka. Selain itu, pengetahuan ini juga akan membantu mereka menjadi lebih mandiri secara finansial dan mengurangi ketergantungan pada dukungan keuangan dari orang tua atau pihak lain.

Setelah dilakukan pemaparan materi sekitar 90 menit, kegiatan sosialisasi kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan pengambilan dokumentasi kegiatan selama 30 menit. Di bawah ini adalah beberapa temuan Pengabdian Kepada Masyarakat berdasarkan hasil observasi terhadap pemahaman, sikap, dan perilaku keuangan Gen Z, khususnya dalam konteks perencanaan keuangan dan investasi. Temuan-temuan ini dapat dihubungkan langsung dengan sosialisasi financial planning untuk Gen Z:

- a. **Pemahaman Dasar tentang Financial Planning**
Berdasarkan observasi, sebagian besar peserta Gen Z memiliki pengetahuan yang terbatas tentang konsep dasar perencanaan keuangan. Meskipun mereka menyadari pentingnya mengelola uang dengan baik, banyak dari mereka yang belum mengerti cara menyusun anggaran, menetapkan tujuan keuangan, atau memahami instrumen investasi yang sesuai dengan profil risiko mereka.
- b. **Kecenderungan Konsumtif dan Pengaruh Media Sosial**
Observasi juga menunjukkan bahwa Gen Z cenderung memiliki perilaku konsumtif yang dipengaruhi oleh media sosial. Gaya hidup yang ditampilkan oleh influencer sering kali menjadi referensi bagi mereka dalam menentukan pengeluaran, yang mengakibatkan kesulitan dalam mengatur keuangan pribadi dan memprioritaskan tabungan serta investasi.
- c. **Minat Tinggi terhadap Investasi, tetapi Minim Pengetahuan**
Banyak peserta menunjukkan minat yang tinggi terhadap investasi, terutama di sektor yang sedang naik daun seperti saham dan cryptocurrency. Namun, observasi mengungkapkan bahwa pengetahuan mereka tentang risiko dan cara kerja instrumen investasi ini masih sangat terbatas. Hal ini menimbulkan kekhawatiran bahwa tanpa edukasi yang tepat, mereka bisa terjebak dalam investasi yang spekulatif dan berisiko tinggi.
- d. **Keterbatasan Akses terhadap Edukasi Keuangan**
Observasi juga menunjukkan bahwa salah satu kendala utama yang dihadapi Gen Z adalah keterbatasan akses terhadap edukasi keuangan yang memadai. Meskipun banyak informasi tersedia secara online, tidak semua peserta tahu bagaimana mencari atau menilai informasi yang kredibel dan relevan untuk situasi finansial mereka.
- e. **Kurangnya Kesadaran tentang Pentingnya Diversifikasi Investasi**
Temuan lain dari observasi adalah kurangnya kesadaran Gen Z tentang pentingnya diversifikasi dalam investasi. Banyak dari mereka yang cenderung menempatkan semua dana mereka ke dalam satu jenis investasi tanpa mempertimbangkan risiko yang ada. Padahal, diversifikasi adalah kunci untuk meminimalkan risiko dan memaksimalkan potensi keuntungan dalam jangka panjang.
- f. **Keterbatasan dalam Merencanakan Dana Darurat**
Selain itu, observasi mengungkapkan bahwa banyak peserta yang belum menyadari pentingnya membangun dana darurat. Mereka lebih fokus pada pengeluaran sehari-hari atau keinginan jangka pendek tanpa memperhitungkan kemungkinan terjadinya kejadian tak terduga yang memerlukan dana cadangan.
- g. **Antusiasme untuk Memulai Perencanaan Keuangan Setelah Sosialisasi**
Observasi terhadap sesi tanya jawab menunjukkan bahwa setelah sosialisasi, ada peningkatan antusiasme di kalangan peserta untuk memulai perencanaan keuangan. Banyak dari mereka yang bertanya tentang langkah-langkah praktis dalam menyusun anggaran, memilih instrumen investasi, dan bagaimana memulai kebiasaan menabung yang konsisten.

Dari temuan-temuan ini, dapat disimpulkan bahwa sosialisasi financial planning untuk Gen Z memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran dan minat mereka terhadap pengelolaan keuangan. Namun, masih diperlukan upaya lebih lanjut dalam memberikan edukasi yang lebih mendalam dan berkelanjutan agar mereka dapat menerapkan pengetahuan tersebut dengan efektif dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 2 Foto Bersama Siswa SMA PJ Global School



Gambar 3 Dokumentasi Sosialisasi PJ Global School

Kegiatan Pengabdian yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat mendapat tanggapan positif, dengan semua pihak yang terlibat, termasuk pemimpin dan peserta, menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap edukasi perencanaan keuangan dan investasi (Putra, 2024). Evaluasi dari pengabdian ini adalah terbatasnya jumlah peserta pengabdian sehingga akan lebih baik jika bisa menjangkau lebih banyak peserta dengan mengajak siswa dari sekolah-sekolah lainnya.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan di atas, kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa kegiatan sosialisasi “Instrumen Investasi dan Financial Planning” yang dirancang oleh tim pengabdian dengan target audiens siswa/siswi PJ Global School merupakan strategi yang berhasil diterapkan. Financial Planning yang diterapkan mampu menarik perhatian banyak calon investor masa depan salah satunya adalah

generasi Z karena mereka mulai menyadari pentingnya perencanaan keuangan sejak dini dan memahami bagaimana instrumen investasi dapat membantu mereka mencapai tujuan finansial di masa depan. Dengan pengetahuan ini, siswa/siswi PJ Global School dapat membuat keputusan keuangan yang lebih bijaksana dan terarah, yang pada gilirannya meningkatkan minat mereka untuk berinvestasi. Contoh penerapan Financial planning yang dapat diterapkan siswa/siswi pada saat ini adalah menyusun anggaran bulanan, menabung secara rutin, menetapkan tujuan keuangan, mengenal investasi sederhana, membedakan antara kebutuhan dan keinginan, melakukan pencatatan keuangan, mengelola uang dari hadiah atau pemberian, mengikuti program atau workshop keuangan. Namun, terdapat juga kendala yang dihadapi oleh siswa/siswi selaku Gen Z dalam menjalankan financial planning, yaitu kurangnya pengetahuan financial, kebiasaan konsumtif dan gaya hidup, tekanan sosial, pengaruh digital dan teknologi, pendapatan yang terbatas, tingkat kepedulian yang rendah terhadap masa depan, perubahan ekonomi dan ketidakpastian masa depan, serta minimnya dukungan dari lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ferli, O., Budhijana, B., Riyanti, A. R., Nugrahani, C., Anggraeni, Y. P., & Putra, R. A. (2024). Perencanaan Keuangan Untuk Mendorong Investasi Siswa SMAN 4 Depok. *Jurnal Hasil Kegiatan Bersama Masyarakat*, 2(0), 1–23.
- Kurniawan, P. S., & Astawa, I. G. P. B. (2020). Sosialisasi dan Pelatihan Strategi Investasi saat Kondisi Pandemi: Kegiatan Pengabdian Masyarakat kepada Investor Pemula History Article. *Caradde*, 3(1), 130–137. <https://journal.ilinstitute.com/index.php/caradde>
- Mafathir, M. F. (2023). Pengaruh Analisis Fundamental, Tehnikal Dan Rumor Terhadap Harga Saham Issi (Studi Kasus Pada Sektor Penerbangan 2019-2020) (Doctoral dissertation, IAIN KUDUS).
- Ovami, D. C., & Lubis, A. S. (2021). Penguatan Financial Planning dan Investasi bagi Ibu Rumah Tangga. *Prosiding Seminar Nasional Nasional Hasil Pengabdian 2021 Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah*, 58–61.
- Pratama, W., Amalia, S., & Purwanti, A. (2023). Sosialisasi Literasi Perencanaan Keuangan dan Investasi Bagi Petani Milenial Gen Z di Kebumen. *Jurnal Pengabdian West Science*, 2(8), 726–733. <https://wnj.westsciencepress.com/index.php/jpws/article/view/607>
- Putra, O. P. B., Sambeka, M. E. F., & Prisca, N. (2024). Promoting Financial Well-Being through Financial Literacy for Gen Z. *eCo-Buss*, 7(1), 756–767. <https://doi.org/10.32877/eb.v7i1.1532>
- Shan, L. H., Cheah, K. S. L., & Leong, S. (2023). Leading Generation Z's financial literacy through Financial Education: contemporary bibliometric and content analysis in China. *SAGE Open*, 13(3). <https://doi.org/10.1177/21582440231188308>
- Susanto, Y. B., Setiawan, J., & Ariyanto, S. (2022). FINANCIAL PLANNING FOR MILLENNIALS AND GEN-Z (STUDY OF MILLENNIALS AND GEN-Z FINANCIAL BEHAVIOR). *Ultima Management Jurnal Ilmu Manajemen*, 156–168. <https://doi.org/10.31937/manajemen.v14i1.2533>